

Optimalisasi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Elektronik Menuju Jurnal Bereputasi di IAIN Sultan Amai Gorontalo

Alvons Habibie, Abdul Kadir Ismail

(Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo)

Habibieals@gmail.com , abdulkismail@iaingorontalo.ac.id

Abstract: *This study aims to optimize the management of electronic-based scientific journals at IAIN Sultan Amai Gorontalo toward becoming nationally accredited and internationally reputed journals. The optimization was carried out through a series of activities consisting of journal roadshows, sharing sessions, and workshops involving 38 journal editors within IAIN Sultan Amai Gorontalo. The implementation method includes five main activities: (1) Journal roadshow for strengthening journals and publications, (2) First sharing session on editorial and review processes, (3) Second sharing session on writing tools and global indexing, (4) Third sharing session on journal website design and manuscript management, and (5) Workshop on electronic journal management based on Arjuna assessment. The results show significant progress in journal management capabilities, including the establishment of editorial teams displayed on each journal's OJS layout, strengthened understanding of OJS 3 management, improved knowledge of writing tools implementation, and enhanced journal website appearances. Additionally, several journals have successfully submitted to DOAJ and other indexing institutions, marking a step forward towards achieving national and international journal reputation.*

Keywords: *Journal management; electronic journal; OJS; SINTA accreditation; academic publication.*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis elektronik di IAIN Sultan Amai Gorontalo menuju jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional. Optimalisasi dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang terdiri dari *roadshow* jurnal, *sharing session*, dan *workshop* yang melibatkan 38 editor jurnal di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Metode pelaksanaan mencakup lima kegiatan utama: (1) *Roadshow* jurnal untuk penguatan jurnal dan publikasi, (2) *Sharing session* pertama tentang proses editorial dan review, (3) *Sharing session* kedua tentang *writing tools* dan pengindeksan global, (4) *Sharing session* ketiga tentang desain website jurnal dan manajemen manuskrip, dan (5) *Workshop* pengelolaan jurnal elektronik berbasis penilaian Arjuna. Hasil penelitian menunjukkan kemajuan signifikan dalam kapabilitas pengelolaan jurnal, meliputi terbentuknya tim editorial yang ditampilkan pada layout OJS masing-masing jurnal, penguatan pemahaman pengelolaan OJS 3, peningkatan pengetahuan implementasi *writing tools*, dan perbaikan tampilan website jurnal. Selain itu, beberapa jurnal telah berhasil submit ke DOAJ dan lembaga pengindeks lainnya, menandai langkah maju menuju pencapaian reputasi jurnal nasional dan internasional.

Kata Kunci: *Pengelolaan jurnal; jurnal elektronik; OJS; akreditasi SINTA; publikasi akademik.*

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas sebuah perguruan tinggi di era digital saat ini. Menurut Lukman et al. (2019), produktivitas publikasi ilmiah yang terindeks di basis data bereputasi mencerminkan kapasitas riset dan visibilitas akademik suatu institusi pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, keberadaan jurnal ilmiah berbasis elektronik menjadi instrumen strategis dalam mendiseminasikan hasil-hasil penelitian civitas akademika secara lebih luas dan efektif.

Pengelolaan jurnal elektronik berbasis *Open Journal System* (OJS) telah menjadi standar baku dalam publikasi ilmiah modern. Nashihuddin dan Aulianto (2017) mengungkapkan bahwa implementasi OJS tidak hanya memudahkan proses penerbitan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas artikel ilmiah di ranah global. Hal ini sejalan dengan tuntutan akreditasi jurnal nasional yang mewajibkan pengelolaan jurnal secara elektronik sejak diberlakukannya Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah.

IAIN Sultan Amai Gorontalo, sebagai salah satu perguruan tinggi Islam negeri, terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiahnya melalui pengembangan jurnal-jurnal elektronik. Upaya ini sejalan dengan temuan Darmalaksana (2019) yang menyatakan bahwa penguatan kapasitas pengelolaan jurnal elektronik berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas publikasi ilmiah di perguruan tinggi. Meskipun demikian, tantangan dalam optimalisasi pengelolaan jurnal masih dihadapi, terutama terkait dengan kompetensi teknis pengelola dan standarisasi proses editorial sesuai kriteria akreditasi nasional.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji strategi pengembangan jurnal elektronik di perguruan tinggi. Prijana dan Yanto (2018) menemukan bahwa pelatihan berkelanjutan bagi pengelola jurnal menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas penerbitan jurnal. Sementara itu, Junandi (2018) menekankan pentingnya pendampingan teknis dalam implementasi OJS untuk memastikan konsistensi dan keberlanjutan penerbitan. Temuan-temuan ini memperkuat urgensi dilakukannya program pengembangan kapasitas pengelola jurnal di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Minimnya workshop dan pelatihan yang diselenggarakan secara terstruktur untuk pengelola jurnal menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan jurnal elektronik di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Hal ini sejalan dengan temuan Asep et al. (2021) yang mengidentifikasi bahwa keterbatasan program pengembangan kompetensi pengelola jurnal sering menjadi bottleneck dalam upaya peningkatan kualitas jurnal perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian pengabdian ini bertujuan untuk melakukan optimalisasi pengelolaan jurnal ilmiah berbasis elektronik di IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui serangkaian kegiatan terstruktur berupa sharing session dan workshop.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang terdiri dari satu kali roadshow jurnal, tiga kali sharing session, dan satu kali workshop. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis elektronik di IAIN Sultan Amai Gorontalo agar dapat menuju jurnal nasional dan internasional bereputasi. Seluruh kegiatan akan diikuti oleh 38 editor jurnal yang berada di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

1. *Roadshow* Jurnal: Penguatan Jurnal dan Publikasi di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo

Kegiatan roadshow ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada para pengelola jurnal mengenai pentingnya peningkatan kualitas jurnal ilmiah dalam mendukung reputasi akademik institusi. Dalam kegiatan ini, akan dipaparkan strategi-strategi penguatan jurnal dari segi manajemen editorial, peningkatan kualitas artikel, serta langkah-langkah menuju indeksasi jurnal di lembaga pengindeks bereputasi seperti SINTA dan Scopus.

2. *Sharing Session*

Sharing session akan dilakukan sebanyak tiga kali dengan topik yang berfokus pada aspek-aspek penting dalam pengelolaan jurnal ilmiah berbasis elektronik:

a. *Sharing Session* 1: "Apa yang Diinginkan oleh Editor dan Reviewer Sebuah Jurnal?"

Sesi ini akan menghadirkan editor dan reviewer jurnal di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo sendiri untuk memberikan wawasan mengenai standar dan kriteria yang harus dipenuhi dalam proses penerimaan dan penilaian artikel ilmiah. Para peserta akan memahami bagaimana cara meningkatkan kualitas artikel agar sesuai dengan standar jurnal terakreditasi.

b. *Sharing Session* 2: "Alat Menulis dan Global Indeksasi"

Sesi ini akan membahas berbagai alat bantu penulisan akademik yang dapat meningkatkan kualitas artikel, seperti *Grammarly*, *Turnitin*, *Mendeley*, dan *Zotero*. Selain itu, peserta akan diberikan pemahaman mengenai proses dan strategi indeksasi jurnal di database global seperti *DOAJ*, *CrossRef*, *Scopus*, dan *Web of Science*.

c. *Sharing Session* 3: "Desain Tampilan Jurnal Berbasis OJS 3 dan Manajemen Manuskrip"

Sesi ini akan difokuskan pada teknis pengelolaan tampilan jurnal berbasis OJS 3, termasuk optimalisasi tampilan, navigasi, dan manajemen manuskrip untuk meningkatkan pengalaman pengguna serta profesionalitas jurnal yang dikelola.

3. *Workshop*: "Pengelolaan Jurnal Ilmiah Elektronik Berbasis Penilaian Arjuna"

Workshop ini akan menjadi puncak dari seluruh rangkaian kegiatan dengan fokus utama pada optimalisasi jurnal berdasarkan sistem penilaian Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna). Para

peserta akan diberikan pelatihan langsung dalam mengelola jurnal sesuai dengan standar Arjuna, termasuk aspek tata kelola editorial, manajemen penerbitan, penyuntingan naskah, serta langkah-langkah strategis dalam meningkatkan peringkat akreditasi jurnal.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setiap sesi akan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan peserta memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, evaluasi terhadap implementasi hasil kegiatan akan dilakukan melalui survei dan pemantauan progres jurnal peserta dalam kurun waktu tertentu setelah kegiatan selesai. Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan jurnal-jurnal yang dikelola di IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat meningkat kualitasnya, memperoleh akreditasi yang lebih baik, serta menuju indeksasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan Pendampingan Jurnal menuju SINTA oleh Rumah Jurnal IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah sebagai berikut:

A. Roadshow Rumah Jurnal: Penguatan Jurnal dan Publikasi di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo

Roadshow ini dilakukan pada tanggal 26 November 2022. Tujuan *roadshow* ini adalah mengidentifikasi struktur pengelola jurnal yang berbasis keprodian baik ditingkat Strata 1, Strata 2 maupun unit Lembaga yang ada di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pelaksanaan ini mengundang para pengelola jurnal baru yang berjumlah 29 pengelola dan memberikan penguatan hal ihwal pengelolaan jurnal berbasis OJS 3. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan editor in chief pengelola jurnal sinta 2 (AI-Ulum) IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai pemantik dan memotivasi pengelola jurnal serta menyampaikan apa saja yang harus disiapkan oleh para pengelola jurnal dalam menjaga konsistensi publikasi pada setiap edisinya. Penguatan pengelola jurnal dianggap penting untuk menjaga kesinambungan dan semangat kerja sebagai pengelola jurnal. Karna faktanya, banyak pengelola jurnal yang tidak eksis dalam perjurnalan disebabkan oleh kesibukan-kesibukan lain. Sehingga Rumah Jurnal IAIN Sultan Amai Gorontalo menginisiasi kegiatan ini agar pengelolaan jurnal di IAIN Sultan Amai Gorontalo tetap terjaga dan konsisten dalam melakukan pekerjaannya sebagai pengelola jurnal ilmiah berbasis elektronik. Dari hasil kegiatan ini rumah jurnal mendapatkan data para pengelola dan selanjutnya ditindak lanjuti pada tampilan OJS yang sudah menampilkan tim pengelola jurnal masing-masing. Disamping penguatan jurnal, tentu publikasi menjadi hal yang tidak terpisahkan. Publikasi di kalangan dosen dan mahasiswa juga terus menjadi perhatian oleh pihak kampus. Adanya jurnal di tiap prodi juga bisa menjadi wadah dalam menuangkan hasil-hasil riset kolaborasi dosen dan mahasiswa kedepannya.

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini:

- a. Terbentuknya Tim Editor Jurnal dan ditampilkan pada Layout OJS masing-masing Jurnal
- b. Penguatan Tim pengelola mengenai pengetahuan OJS 3 dan Fungsi menu di dalam OJS

Gambar 1. Lensa Kegiatan Roadshow Rumah Jurnal



1. Sharing Session Batch 1 dengan tema *What Editors and Reviewers Actually do and wants?*

Publikasi penelitian selalu menjadi kunci untuk membangun karir yang sukses di bidang sains, namun hanya sedikit panduan formal yang ditawarkan kepada ilmuwan muda tentang cara mendapatkan makalah penelitian yang ditinjau, diterima, dan diterbitkan oleh jurnal ilmiah terkemuka. Begitupun dengan reviewer atau ahli yang menilai substansi dari sebuah artikel ilmiah. Baik editor maupun reviewer dalam sebuah jurnal punya peran yang sangat vital dalam membangun sebuah jurnal yang bereputasi. Olehnya rumah Jurnal IAIN Sultan Amai Gorontalo memandang penting kegiatan ini bagi para pengelola jurnal di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022 di aula kampus 2 IAIN Sultan Amai Gorontalo. Rumah Jurnal mengundang para

pengelola jurnal untuk berbagi informasi seputar fungsi editor dan reviewer serta menelisik lebih jauh apa yang harusnya dilakukan dan yang diminta oleh editor dan reviewer pada artikel atau manuskrip yang masuk pada bagian submission di OJS.

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah:

- a. Pengelola Jurnal mengetahui Fungsi dari masing-masing Tugas Editor saat ada Manuskrip yang masuk di OJS Jurnal masing-masing.
- b. Pengelola Jurnal mengetahui alur tugas dari setiap tim editor dalam memperlakukan manuskrip.
- c. Pengelola Jurnal jadi lebih paham bagaimana manuskrip dikirimkan ke tim *reviewer* untuk direview
- d. Pengelola Jurnal memahami fungsi setiap *reviewer* dan mengetahui alur manuskrip yang sudah direview untuk dikembalikan kepada penulis.
- e. Pengelola jurnal jadi paham tahapan *copyediting* dan *publishing* di OJS 3.

Gambar 2. Kegiatan *Sharing Session Batch 1*



2. *Sharing Session Batch 2* dengan Tema *Writing Tools and Global Indexing*

Penggunaan *Writing Tools* dan Indeksasi Jurnal saat ini menjadi hal yang harus diketahui oleh setiap tim *editor* sebuah jurnal. *Writing Tools* yang biasanya disarankan kepada penulis sebelum melakukan submission pada satu jurnal harusnya menjadi salah satu tolok ukur dalam menentukan apakah manuskrip yang masuk layak untuk dilanjutkan pada tahap review atau tidak. Oleh karena itu inisial review oleh editor sangat diperlukan guna mempertahankan kualitas manuskrip yang akan dipublish pada sebuah jurnal. *Writing Tools* seperti *Turnitin*, *Grammarly* dan *Mendeley* seakan menjadi sebuah keharusan oleh penulis agar bisa menjadi daya tarik bagi *editor*. Manuskrip yang masuk dengan persentase similaritas rendah, pengecekan tata Bahasa Inggris dan penggunaan Reference Manager pada referensi bisa menjadi bahan pertimbangan bagi *editor* untuk melanjutkan proses ke tahap review dengan tidak menafikan kualitas manuskrip.

Selain itu indeksasi pada pengindeks Nasional dan Internasional juga saat ini menjadi pembeda dengan jurnal yang sama sekali tidak mempunyai indeksasi dimaksud. Sebuah jurnal yang terindeks pada pengindeks global menjadi magnet bagi penulis untuk submit artikelnya. Olehnya Rumah Jurnal IAIN Sultan Amai Gorontalo memandang penting materi tersebut untuk didiskusikan Bersama dengan pengelola jurnal yang ada di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2022 di aula kampus 2 Limboto. Diskusi ini berlangsung dengan lancar. Pengelola jurnal terlihat antusias mengikuti *sharing session batch* ke dua ini.

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah:

- a. Pengelola Jurna menjadi lebih paham fungsi *writing tools* pada sebuah artikel.
- b. Penggunaan ketiga *writing tools* tersebut akan mulai dijadikan sebuah keharusan bagi setiap manuskrip yang masing pada OJS atau website jurnalnya masing-masing.
- c. Penggunaan *Mendeley* akan disesuaikan dengan template artikel jurnal masing-masing dan disampaikan pada panduan penulis pada menu *Author Guideline* setiap jurnal
- d. Indeksasi Seperti *Google Scholar*, *Moraref*, Garuda, Dimension menjadi prioritas utama dan beberapa jurnal sudah melengkapinya. Terdapat tiga jurnal juga yang sudah submit ke DOAJ.

Gambar 3. Kegiatan *Sharing Session Batch 2*



3. *Sharing Session Batch 3* dengan Tema *Designing Journal Website and Manuscript Appearances*

Tampilan OJS dan Manuskrip sebuah jurnal menjadi salah satu daya Tarik penulis untuk memasukan artikelnya pada sebuah jurnal. Tampilan jurnal yang standar dan tidak mencamtumkan seluruh informasi pada website jurnal serta layouting manuskrip yan kurang menarik bisa jadi mengindikasikan tim editor jurnal tersebut kurang professional dalam mengelola jurnal. Walau pada sistem penilaian di Arjuna Tampilan ini tidak mendapatkan porsi nilai yang banyak, tetapi tampilan jurnal yang tidak menarik bisa menjadi alasan penulis tidak ingin artikelnya disubmit pada jurnal seperti ini. Tampilan website jurnal yang berciri khas dan dilengkapi dengan berbagai informasi jurnal dapat dimaksimalkan dengan fasilitas edit yang disediakan pada OJS. Sehingga Rumah Jurnal IAIN Sultan Amai Gorontalo memandang perlu ada perbaikan dalam segi tampilan pada setiap jurnal di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Olehnya Rumah Jurnal mengadakan kegiatan dimaksud pada tanggal 10 Desember 2022 berlokasi di Aula Kampus 2 limboto. Sharing Session ini mengundang tenaga teknis dari yang menjadi penanggung jawab website dan OJS. Hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tampilan OJS masing-masing Jurnal sudah terlihat menarik dan berisi informasi mengenai jurnal. Berikut beberapa tampilan jurnal yang sudah berciri khas dan informatif:

Gambar 4. Kegiatan *Sharing Session Batch 3*



B. *Workshop* dengan Tema Pengelolaan Jurnal Ilmiah Elektronik Berbasis Penilaian Arjuna

Regulasi penerbitan jurnal ilmiah di Indonesia mengalami transformasi signifikan sejak dikeluarkannya Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2014 dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2014; LIPI, 2014). Kedua regulasi ini menjadi tonggak penting dalam standardisasi pengelolaan jurnal ilmiah berbasis elektronik di Indonesia. Lukman et al. (2019) mencatat bahwa transformasi dari jurnal cetak ke elektronik telah meningkatkan visibilitas publikasi ilmiah Indonesia di kancah internasional secara signifikan.

Tujuan utama dikeluarkannya peraturan tersebut adalah mendorong penerbitan jurnal ilmiah di Indonesia yang sebelumnya dalam bentuk cetak supaya segera dikelola dalam bentuk elektronik. Rifai (2017) mengungkapkan bahwa digitalisasi jurnal ilmiah telah terbukti meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas terbitan, yang berdampak pada peningkatan diseminasi dan sitasi artikel. Hal ini diperkuat oleh temuan Nashihuddin dan Aulianto (2017) yang menunjukkan adanya korelasi positif antara pengelolaan jurnal elektronik dengan peningkatan jumlah sitasi artikel.

Implementasi kebijakan ini dilakukan secara bertahap, dimana mulai 1 April 2016, jurnal ilmiah yang akan diakreditasi wajib dikelola menggunakan e-journal, dengan tahun 2015 sebagai masa transisi terakhir untuk akreditasi jurnal cetak. Proses akreditasi kemudian dipermudah melalui sistem satu pintu bernama Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional). Menurut Sadjuga (2017), integrasi sistem akreditasi melalui Arjuna telah berhasil mengeliminasi dikotomi antara akreditasi yang dikeluarkan Dikti dan LIPI, sekaligus meningkatkan efisiensi proses akreditasi jurnal nasional. Dengan telah diberlakukannya Pedoman Akreditasi Terbitan berkala Ilmiah tahun 2015, jurnal yang akan terbit harus dalam bentuk elektronik dengan persyaratan pengajuan sebagai berikut;

1. Memiliki ISSN, baik dalam versi elektronik (e-ISSN) maupun cetak (p-ISSN) apabila terbitan dalam dua versi;
2. Mencantumkan persyaratan etika publikasi (publication ethics statement) dalam laman website jurnal;
3. Terbitan berkala ilmiah harus bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan pengetahuan, ilmu, dan teknologi serta seni;
4. Terbitan berkala ilmiah telah terbit paling sedikit 2 tahun berurutan, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi;
5. Frekuensi penerbitan berkala ilmiah paling sedikit 2 kali dalam satu tahun secara teratur;

6. Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 artikel, kecuali jika berbentuk monograf;
7. Tercantum dalam salah satu lembaga pengindeks nasional (Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), Portal Garuda, Pustaka Iptek, dan/atau yang setara).

KESIMPULAN

Optimalisasi pengelolaan jurnal ilmiah berbasis elektronik di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menunjukkan hasil yang positif melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur. Program yang terdiri dari roadshow jurnal, tiga kali *sharing session*, dan *workshop* telah berhasil meningkatkan kapasitas 38 pengelola jurnal dalam berbagai aspek pengelolaan jurnal elektronik. Peningkatan ini terlihat dari terbentuknya tim editorial yang terpublish di OJS masing-masing jurnal, penguatan pemahaman tentang sistem OJS 3, implementasi *writing tools*, dan perbaikan tampilan *website* jurnal yang lebih profesional.

Pencapaian program ini juga ditandai dengan keberhasilan beberapa jurnal yang telah melakukan submit ke pengindeks bereputasi seperti DOAJ, serta telah terindeks di *Google Scholar*, *Moraref*, *Garuda*, dan *Dimension*. Meski demikian, upaya berkelanjutan masih diperlukan untuk memastikan konsistensi pengelolaan jurnal dan peningkatan kualitas menuju jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional. Hal ini dapat dicapai melalui pendampingan berkala dan evaluasi yang terstruktur terhadap *progress* masing-masing jurnal di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. P., Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2017). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1-2), 83-98.
- Asep, S. H., Rahmat, M., & Rahman, A. (2021). Strategi Pengembangan Jurnal Elektronik Perguruan Tinggi: Studi Kasus Universitas Islam Negeri. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 45-58.
- Darmalaksana, W. (2019). Penguatan Manajemen Jurnal Elektronik Perguruan Tinggi. *Perspektif*, 2(1), 1-11.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2014). *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi. *Pustablibia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119-136.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2014). *Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah*. LIPI.

- Lukman, L., Ahmadi, S. S., Manalu, W., & Hidayat, D. S. (2019). *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Lukman, L., Dimiyati, M., Rianto, Y., Subroto, I. M. I., Sutikno, T., Hidayat, D. S., ... & Wahyuningsih, I. (2019). *Panduan Akreditasi Jurnal Ilmiah 2019*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Prijana, P., & Yanto, A. (2018). Analisis Produktivitas Jurnal Ilmiah Indonesia. *Record and Library Journal*, 4(1), 43-50.
- Rifai, A. (2017). Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 14(1), 15-23.
- Sadjuga. (2017). *Publikasi Ilmiah dan Akreditasi Jurnal Nasional*. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.